

BAB V

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan interpretasi data yang telah penulis lakukan mengenai *“Korelasi Kegiatan Ekstra Kurikuler Keagamaan dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam”* (Penelitian Siswa Kelas I dan II di SLTP Negeri 1 Babakan Kabupaten Cirebon), maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler keagamaan yang dijalani siswa SLTP Negeri 1 Babakan termasuk dalam kategori sedang, yakni sebesar 38,95%. Artinya, kegiatan ekstra kurikuler berpengaruh terhadap proses pembentukan kepribadian siswa dalam menjalankan tugas maupun fungsinya sebagai pelajar.
2. Prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas 1 dan 2 di SLTP Negeri 1 Babakan Kabupaten Cirebon yang memperoleh nilai 8,0 sebanyak 17 orang siswa (16,19%), yang memperoleh nilai 7,0 sebanyak 31 orang siswa (29,52%), dan siswa yang memperoleh nilai 6,0 sebanyak 57 orang (54,29%). Maka, keadaan tingkat pencapaian prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas 1 dan 2 di SLTP Negeri 1 Babakan Kabupaten Cirebon sudah mencapai kategori cukup. Karena siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) rata-rata 6,0; meskipun ada beberapa yang memperoleh nilai 7,0.

3. Korelasi antara kegiatan ekstra kurikuler keagamaan dengan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas 1 dan 2, menunjukkan bahwa keadaan interpretasi dari korelasi mencapai 0,14; berarti memasuki keadaan kategori sangat rendah. Hal ini dikarenakan pembagian tugas dalam proses belajar mengajar dengan kegiatan ekstra kurikuler yang dilakukan siswa di luar jam pelajaran sekolah. Dengan demikian, bahwa korelasi yang signifikan antara tingkat kegiatan ekstra kurikuler keagamaan dengan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan perkataan lain, kegiatan ekstra kurikuler secara tidak langsung dapat membentuk kepribadian siswa dalam bentuk kegiatan organisasi sekolah serta siswa dapat mengaplikasikannya dalam pengamalan kegiatan ibadah sehari-hari, baik di rumah maupun di sekolah.